

MOTIVATION OF STUDENTS IN PARTICIPATING IN PEDIATRIC AND SOCIETY LEARNING AT SMA NEGERI 5 PINGGIR SEBANGA-DURI IN ACADEMIC YEAR 2022/2023

Ade Nopian Jaya, Ardiah Juita, Hirja Hidayat

Ade.nopian1136@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, Hirja.hidayat@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 085264391342

*Sports Coaching Education Study Program
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The aim of this research is to investigate the motivation of class This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were 195 class The sampling technique in this study was a random sampling technique of 25% of the total population, so the sample in this study was 49 people. The research instrument used was a Likert scale. Based on the research results, the conclusion obtained in this research is: This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were 195 class The sampling technique in this study was a random sampling technique of 25% of the total population, so the sample in this study was 49 people. The research instrument used was a Likert scale. Based on the research results, with an average motivation questionnaire score of 67.68%, which is classified as moderate.*

Keywords: *Student Motivation in participating in Physical Education Learning*

MOTIVASI SISWA KELAS XI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA NEGERI 5 PINGGIR SEBANGA-DURI TAHUN AJARAN 2022/2023

Ade Nopian Jaya, Ardiah Juita, Hirja Hidayat

Ade.nopian1136@student.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id, Hirja.hidayat@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 085264391342

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki bagaimana motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 195 orang yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *random sampling* sebanyak 25% dari total populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *likert*. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 dengan rata-rata skor angket motivasi adalah **67,68%** tergolong **sedang**.

Kata Kunci: Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes

PENDAHULUAN

Olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani telah dikembangkan dalam sistem pendidikan jasmani. (Heynoek et al., 2022) Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran disekolah yang wajib diberikan kepada peserta didik yang terstruktur dalam program kurikulum. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas gerak yang dibentuk untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, perilaku hidup sehat dan pengetahuan, kecerdasan emosi dan sikap sportivitas.

Begitu pentingnya olahraga sehingga olahraga di masukkan ke dalam system pendidikan. menurut Sudarsini dalam (Heynoek et al., 2022) Pendidikan jasmani wajib diterapkan dipembelajaran sekolah karena pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dan strategis dalam rangka untuk membentuk karakter dan kelangsungan hidup peserta didik dilingkungan sekitar. Maka Pendidikan Jasmani bertujuan untuk memberikan manusia 1) tanggapan emosional, 2) hubungan pribadi, 3) mental intelektual, dan 4) keluaran estetika, dengan tetap tidak mengabaikan pengembangan kekuatan otot, tulang dan persendian, dengan tidak melupakan unsur keterampilan gerak, serta meningkatkan kebugaran jasmani manusia

Menurut (Sulaksono & Ikhwan, 2016) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani umumnya banyak dilakukan di lapangan dan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani menimbulkan kelelahan setelah melakukannya karena banyak menggunakan aktifitas fisik. Akibat-akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas fisik tersebut kebanyakan tidak disenangi oleh siswa, seperti hal nya keringat yang terlalu banyak keluar atau siswa enggan berpanas panasan atau bahkan ada siswa yang mengeluh capek. Untuk itu sesuatu yang tidak disenangi oleh siswa akan diikuti dengan tidak ada niat melakukan aktifitas jasmani.

(Hatmoko, 2015) Proses pembelajaran penjasorkes di sekolah sama seperti proses pembelajaran yang lain di mana ada interaksi dalam proses pembelajaran dan juga ada perubahan sikap kearah yang lebih baik, perbedaannya hanya terletak pada apa yang dipelajari. Keberhasilan dalam proses pembelajaran penjasorkes dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya guru, siswa, lingkungan, minat siswa, motivasi dari siswa sendiri dan masih banyak faktor lain yang berpengaruh.

(Sulaksono & Ikhwan, 2016) Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat direncanakan dengan baik maka perlu diketahui lebih dahulu motivasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam kenyataannya terlihat bahwa siswa masih menganggap pendidikan jasmani hanya sebagai mata pelajaran biasa yang tidak begitu penting. Kurangnya motivasi dari guru penjas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa menganggap penjas sebagai pelajaran yang membosankan. Untuk itu perlu ditanamkan motivasi kepada para siswa agar kendala tersebut dapat teratasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pinggir Sebang-Duri tahun ajaran 2022/2023, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di dalam kelas peneliti melihat ada beberapa siswa cenderung bersifat aktif serta pasif dengan materi yang diberikan guru pendidikan jasmani, perhatian siswa sangat penting saat pembelajaran penjasorkes jika siswa tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik maka proses pembelajaran akan menjadi kurang efektif dan kurang tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas akan cenderung melakukan gerakan-gerakan yang diberikan pada saat guru pendidikan jasmani Memberikan komando. Siswa yang

pasif lebih cenderung cuek serta diam ataupun bercerita sendiri dengan teman yang pasif lainnya. Dari pengamatan peneliti pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pinggir Sebang-Duri dengan bertanya kepada guru penjas, salah satu olahraga yang disukai para siswa adalah dalam bentuk permainan, seperti sepakbola dan bola basket serta bolavoli. Untuk senam dan atletik, siswa cenderung kurang menyukai. Hal ini dikarenakan faktor dari dalam siswa tersebut, olahraga seperti senam ataupun atletik cenderung tidak disukai karena olahraga tersebut kalah populer dikarenakan tidak lengkapnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti pada senam Irama dengan keadaan *speaker* yang biasa saja, sehingga suaranya tidak kuat. Pada sarana Atletik; Tolak peluru: alat tolak peluru di modifikasi dengan bola yang di isi pasir, yang di buat siswa dengan di tentukan kelompoknya. Lompat jauh; kondisi lapangan kurang terawat. Lempar cakram; alat di modifikasi dengan piring plastik yg di buat siswa dengan di tentukan kelompoknya. Lari 100M; lintasan tidak ada, kemudian pada olahraga sepakbola tidak ada, hanya memanfaatkan lapanganbola basket, dengan kapasitas jumlah pemain 9 vs 9, dan gawang di modifikasi. Bola basket; Jumlah bola kurang memadai, lapangan ada dengan garis lapangan sudah tidak jelas. Bola Voli: bola ada dengan keadaan yang cukup baik, lapangan ada, net ada, garis lapangan tidak jelas. Tennis meja; bola dari siswa, bet dari guru dan dari siswa, net ada, meja tennis meja ada 1. Soft ball; bola kasti dari siswa, tongkat/alat pukul di modifikasi dari kayu broti yang sudah di bentuk. Bulu tangkis; bulu/bola dari siswa, raket dari siswa. Karena keadaan sarana prasarana yang demikian membuat Guru kesulitan untuk menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pendidikan jasmani.

Solusi atau upaya meningkatkan motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pinggir Sebang-Duri adalah dengan cara menumbuhkan motivasi anak untuk melakukan aktivitas jasmani dan berolahraga (Sulaksono & Ikhwan, 2016). Sekolah juga perlu mengadakan program pembinaan ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam resmi sekolah, misalnya olahraga yang bersifat rekreatif atau olahraga prestatif (Hidayat & Hambali, 2019). Kemudian guru harus menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga siswa tidak menjadi bosan saat belajar, guru harus dapat mengenalkan dan mentransfer pengetahuan tentang tingginya manfaat penjasorkes bagi memenuhi kebutuhan hidup kita akan kesehatan jasmani.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka, hal tersebut menjadi suatu alasan penulis untuk meninjau motivasi yang dimiliki oleh siswa dengan keadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga tentunya juga akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Oleh karena itu penulis ingin mengadakan penelitian untuk tentang **“Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Di SMA Negeri 5 Pinggir Sebang-Duri Tahun Ajaran 2022/2023”**.

METODELOGI PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinggir Sebang-Duri tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 195 orang yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Adapun teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah Teknik random sampling sebanyak 25% dari total populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala likert. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase skor akhir angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

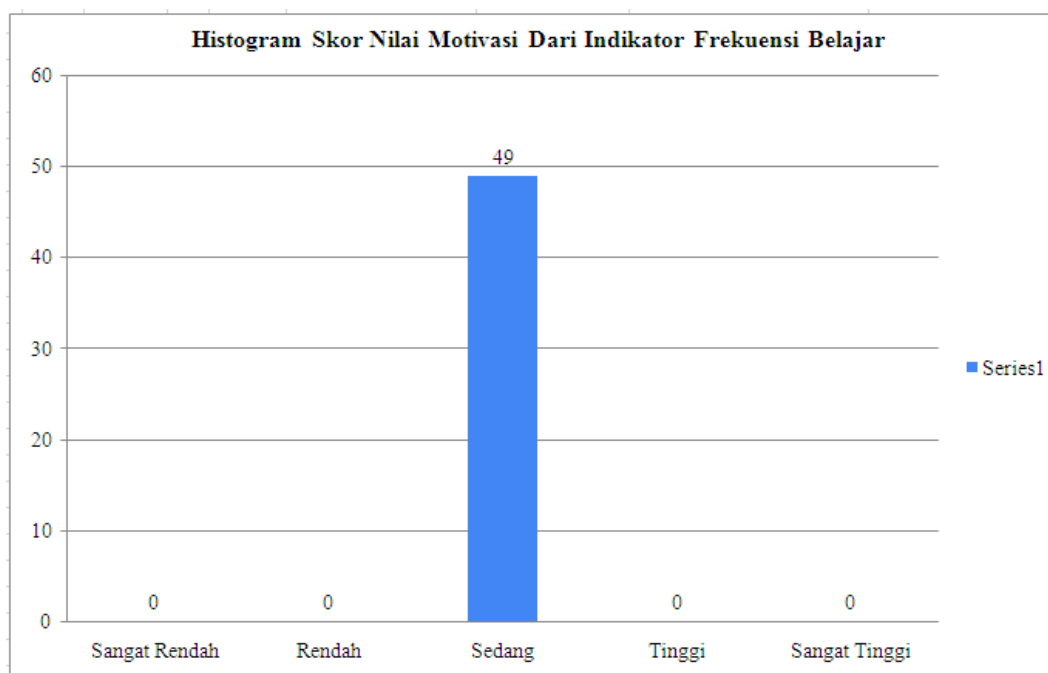
1. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Belajar

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 49 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 20 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 pada indikator frekuensi belajar, dapat diketahui dari norma kriteria nilai persentase angket sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Frekuensi Belajar

No	Interval Skor Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	0 - 15%	Sangat Rendah	0	0,00%
2	16% - 30%	Rendah	0	0,00%
3	31% - 70%	Sedang	49	100,00%
4	71% - 85%	Tinggi	0	0,00%
5	86% - 100%	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah			49	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Frekuensi Belajar semua siswa atau sebanyak 49 orang masuk dalam kategori sedang. Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Frekuensi Belajar

2. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Ketabahan

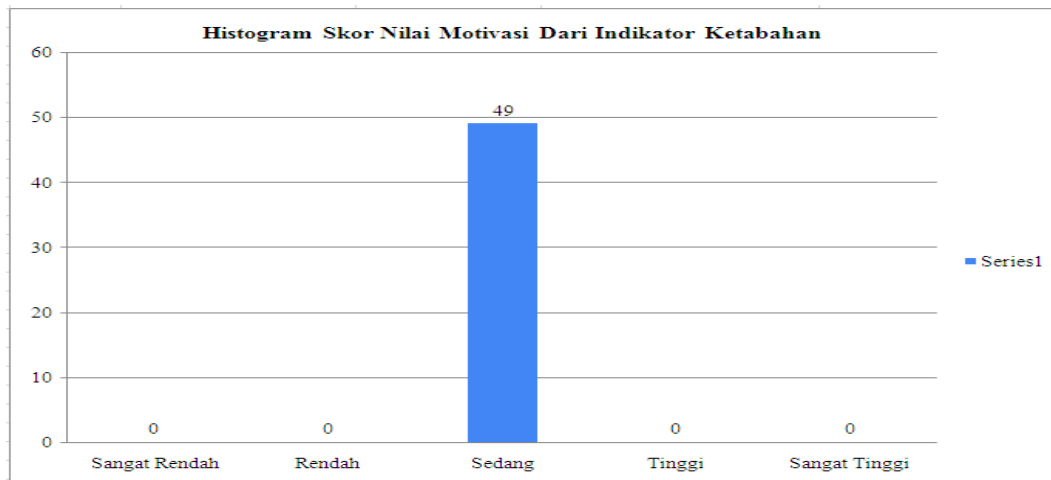
Hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 49 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 20 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator ketabahan, dapat diketahui dari norma kriteria nilai persentase angket sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Ketabahan

No	Interval Skor Nilai Angket		Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	0	15%	Sangat Rendah	0	0,00%
2	16%	30%	Rendah	0	0,00%
3	31%	70%	Sedang	49	100,00%
4	71%	85%	Tinggi	0	0,00%
5	86%	100%	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah				49	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Ketabahan, semua siswa atau sebanyak 49 orang

masuk dalam kategori sedang. Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi frekuensi data motivasi siswa pada indikator ketabahan, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 2. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Ketabahan

3. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Keuletan

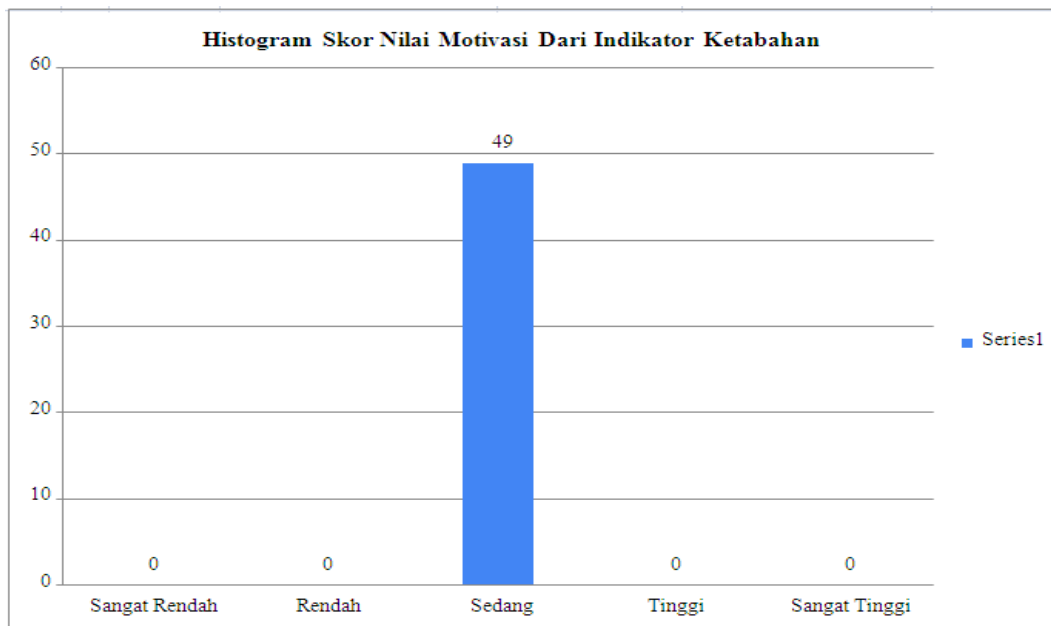
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 49 orang siswa dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 20 bentuk pernyataan tentang motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 pada indikator keuletan, dapat diketahui dari norma kriteria nilai persentase angket sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Keuletan

No	Interval Skor Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	0 - 15%	Sangat Rendah	0	0,00%
2	16% - 30%	Rendah	0	0,00%
3	31% - 70%	Sedang	49	100,00%
4	71% - 85%	Tinggi	0	0,00%
5	86% - 100%	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah			49	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator keuletan semua siswa atau sebanyak 49 orang masuk dalam kategori sedang. Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang distribusi

frekuensi data motivasi siswa pada indikator keuletan, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 3. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Indikator Keuletan

Analisa Data

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 49 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator frekuensi belajar sebanyak 20 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Belajar

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	289	1156
2	Setuju (3)	330	990
3	Tidak Setuju (2)	219	438
4	Sangat Tidak Setuju (1)	142	142
Jumlah		980	2726

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator frekuensi belajar adalah 2726 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 20 \times 49 = 3920$

2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 20 \times 49 = 980$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 49 responden, skor indikator perhatian sebesar 2726 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{2726}{3920} \times 100\% = 69.54\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 31% -70% dengan kriteria sedang. Ini berarti bahwa, motivasi siswa kelas XI masuk pada kriteria sedang dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 jika dilihat melalui indikator frekuensi belajar.

2. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 49 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator ketabahan sebanyak 20 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 5. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Ketabahan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Setuju (4)	228	912
2	Cukup Setuju (3)	382	1146
3	Kurang Setuju (2)	234	468
4	Tidak Setuju (1)	136	136
Jumlah		980	2662

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator ketabahan adalah 2662 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 20 \times 49 = 3920$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 20 \times 49 = 980$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 49 responden, skor indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 2662 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{2662}{3920} \times 100\% = 67.91\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 31% - 70% dengan kriteria sedang. Ini berarti bahwa, siswa kelas XI mempunyai motivasi yang sedang dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 49 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator keuletan sebanyak 20 bentuk pernyataan, didapatkan sebagai berikut :

Tabel 6. Rekap Skor Nilai Angket Pada Indikator Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Setuju (4)	230	920
2	Cukup Setuju (3)	329	987
3	Kurang Setuju (2)	243	486
4	Tidak Setuju (1)	178	178
Jumlah		980	2571

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan adalah 2571 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 20 \times 49 = 3920$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 20 \times 49 = 980$

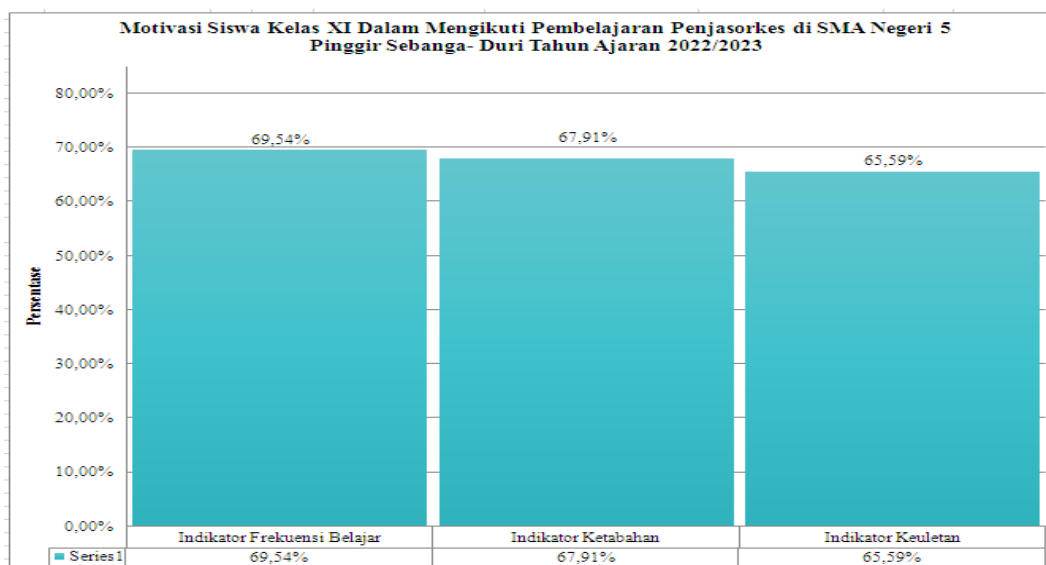
Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 49 responden, skor indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 1032 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{2571}{3920} \times 100\% = 65.59\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 31% - 70% dengan tingkat sedang. Ini berarti bahwa, siswa mempunyai motivasi yang sedang karena dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditinjau pada indikator keuletan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari ketiga indikator yang terdapat pada motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 dapat diketahui bahwa rata-rata dari ketiga persentase nilai indikator motivasi adalah **67.67%** yang terletak pada rentang 31-70% pada kriteria sedang. Penilaian sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rekap Skor Nilai Angket Motivasi Siswa

NO	Indikator	Persentase Skor Angket
1	Indikator Frekuensi Belajar	69,54%
2	Indikator Ketabahan	67,91%
3	Indikator Keuletan	65,59%
Rata-rata Akhir		67,68%

Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 tergolong **sedang**.



Grafik 4. Histogram Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023

Pembahasan

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 tergolong “sedang” atau dapat juga dikatakan bahwa rata-rata siswa memiliki motivasi yang sedang dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 ini sebesar 67.68%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki oleh siswa tergolong sedang, ini disebabkan oleh adanya frekuensi belajar yang tergolong sedang, ketabahan siswa dalam belajar dan siswa juga ulet dalam belajar sehingga guru penjasorkes saat mengajar dapat memaksimalkan pembelajaran dengan cara memanfaatkan media pembelajaran penjas dan guru berusaha untuk membuat siswa menjadi senang dan gembira sewaktu belajar, dan menciptakan suasana yang kondusif saat belajar hingga menjadi nyaman bagi semua siswa. Hal lain yang memacu motivasi siswa menjadi lebih baik adalah adanya dukungan dari orang tua siswa dengan menyediakan keperluan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023.

Adanya motivasi belajar yang muncul dalam diri siswa walaupun dalam kategori sedang, akan mendorong semangat belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran berlangsung. Diharapkan dengan adanya motivasi belajar yang kuat mampu menambah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, oleh karena itu motivasi belajar siswa harus selalu ditingkatkan agar menjadi lebih baik ke depannya.

Selain hal di atas, dengan terpenuhinya indikator frekuensi belajar, ketabahan dan keuletan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 serta didukung oleh sarana prasarana maka aktivitas belajar siswa tentu akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam

belajar pendidikan jasmani, sehingga mereka serius, rajin dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Jadi dapat dikatakan bahwa faktor-faktor tersebut harus terpenuhi dengan baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani. Semua ini merupakan tanggung jawab bersama agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 dengan rata-rata skor angket motivasi adalah **67,68%** tergolong **sedang**.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini saran yang mungkin dapat berguna dalam upaya meningkatkan daya tahan adalah:

1. Bagi siswa, hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik.
2. Kepada guru perlu menjaga motivasi siswa agar tetap bersemangat Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode-metode yang menyenangkan sehingga motivasi siswa dapat terus ditingkatkan.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat melengkapi dan menambah media belajar yang dibutuhkan oleh guru pendidikan jasmani agar siswa semakin tertarik ketika dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 5 Pinggir Sebanga-Duri Tahun Ajaran 2022/2023.
4. Kepada mahasiswa lain yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sekolah dengan sampel yang lebih luas, agar penelitiannya menjadi lebih jelas faktor penyebab baik atau buruknya motivasi seorang siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019). Pemanfaatan Media Berbasis ICT 'Kahoot' Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bhineka Tunggal Ika*, 1(6), 208–216.
- Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(10), 11–21.
- Faruq, M. (2015). *Tes & Pengukuran Dalam Olahraga*. Andi Offset.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25–33.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4), 1729–1736.
- Heynoek, F. P., Kurniawan, RamaKusuma Bakti, F. R. F., & Sigit, C. N. (2022).
- Rezki, A. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Aspek Penilaian Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Mempura. *Universitas Islam Riau*, 1–49. <http://repository.uir.ac.id/1852/>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sulaksono, & Ikhwan, T. (2016). Motivasi Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada SMA Kota Yogyakarta Tahun 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(10), 2–13.
- Sulistiono, A. A. (2014). Kebugaran Jasmani Siswa Pendidikan Dasar dan Menengah di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 223–233. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.140>
- Supriatna, E. (2014). Penerapan demonstrasi meningkatkan belajar servis bawah bola voli mini kelas iv sd. *Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP UNTAN Email*., 3(9), 1–10. <https://core.ac.uk/display/289709008>
- Undang-Undang. (2005). *No 3 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta. Kemenegpora.
- Wibowo, H., & Gani, R. A. (2018). Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Ajar Passing Bawah dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Majalaya. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 1(1), 45–50.